

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melalui berbagai tahap dalam penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris, mengenai Implementasi Supervisi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi yang dilakukan oleh Pengawas dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik di MTs dan MA Zainabiyah dilaksanakan dengan cara mengunjungi tenaga pendidik yang bersangkutan untuk memberi tahu akan dilakukan supervisi, agar guru lebih siap. Selanjutnya melakukan kunjungan kelas untuk memantau secara langsung proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan tahapan-tahapannya yaitu pertemuan awal, observasi kelas, dan tahap observasi balikan. Pada observasi kelas kepala madrasah mengidentifikasi data dengan menggunakan instrumen data yang telah dipersiapkan. Kepala madrasah sebagai supervisor melakukan wawancara dan pembinaan setelah guru

meninggalkan kelas. Langkah tersebut merupakan observasi balikan. Selanjutnya setelah proses pembinaan selesai kepala madrasah menandatangani surat kunjungan.

Berdasarkan kesimpulan diatas diperoleh kesimpulan bahwa kepala masekolah MTs dan MA Zainabiyah sudah melakukan tahapan-tahapan supervisi: yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi namun banyak sekali faktor yang memepengaruhi dalam prosesnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Impelementasi Supervisi Pengawas dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Pkinerja Tenaga pendidik di MTs dan MA Zainabiyah dapat disimpulkan bahwa faktor kesedian tenaga pendidik untuk menerima pembinaan dari supervisor menunjukkan tenaga pendidik senior tidak merasa keberatan bahkan mereka menyadari pembinaan adalah suatu keharusan yang mesti dilakukan oleh kepala madrasah. Faktor pendukung selanjutnya yaitu adanya hubungan kekeluargaan di kalangan guru-guru dan warga madrasah sehingga sangat mendukung dalam upaya penciptaan iklim madrasah yang baik dalam mewujudkan guru yang profesional dan madrasah yang bermutu. Sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman kepala madrasah mengenai supervisi pendidikan. Kepala madrasah

cenderung disibukan dengan tugas-tugas rutinitas sehari-hari, kepala madrasah belum mampu mengadakan supervisi pendidikan secara kelompok, adanya keterbatasan sarana prasarana dan keterbatasan biaya, ditambah belum adanya penekanan terkat kewajiban kepala madrasah untuk melakukan supervisi pendidikan.

3. Upaya dan strategi supervisi kepala madrasah dalam peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik yaitu dengan mengadakan guru piket setiap hari. Satu petugas bertugas mengabsen guru ke setiap kelas sedangkan petugas lainnya merekap absensi siswa yang berada di kelas dan mengendalikan kelas yang tidak ada gurunya. Selanjutnya membuat data supervisi pendidikan pada setiap guru dengan tujuan memperoleh data tentang situasi belajar mengajar di kelas dengan menggunakan alat berupa *check list* yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melengkapi keterangan-keterangan yang objektif terhadap situasi belajar mengajar di kelas. Bentuk dari *check list* tersebut merupakan suatu daftar yang berisikan poin-poin yang sudah disediakan terlebih dahulu dan kemudian menjawab dengan cara mencentang pada poin yang dijawab oleh guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasinya antara lain:

1. Implementasi Supervisi Pengawas dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik di MTs dan MA Zainabiyah dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik sehingga hal ini selain memberikan nilai positif pada sekolah sebagai upaya peningkatan mutu sekolah guna bersaing dalam bidang pendidikan. Langkah awal yang dilakukan dengan membentuk tim pembantu supervisi yang dituangkan dalam surat keputusan. Selanjutnya kepala madrasah memberikan penilaian terhadap para guru melalui pra, pelaksanaan dan pasca kunjungan kelas, kepala madrasah memonitoring dan mengevaluasi hasil supervisi
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja tenaga Pendidik, terkait faktor pendukung di MTs dan MA Zainabiyah kecamatan Pagelaran kabupaten Pandeglang dapat dijadikan modal dan kekuatan dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi pendidikan. Sementara faktor penghambat dapat dijadikan sebagai suatu tantangan untuk lebih kreatif membuat solusi guna memecahkan masalah dan perbaikan ke arah yang lebih baik.
3. Upaya dan Strategi Supervisi Kepala sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik di MTs dan MA Zainabiyah kecamatan pagelaran kabupaten Pandeglang berimplikasi pada adanya ide, gagasan dan inovasi untuk melakukan supervisi pendidikan yang

dapat meningkatkan profesionalisme dan menunjang kinerja tenaga pendidik, sehingga terwujudnya rapat, diskusi dan peningkatan kompetensi terkait supervisi baik melalui studi banding, diklat maupun workshop atau seminar.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawas memberikan pengarahan secara mendalam dan intensif kepada kepala sekolah agar upaya peningkatan kinerja tenaga pendidik lebih optimal
2. Kepala sekolah memberikan pengarahan mengenai pentingnya supervisi dan memberikan Diklat berkelanjutan guna menunjang kinerja tenaga pendidik
3. Pihak Kementerian Agama selaku instansi pembina baiknya memberikan alokasi anggaran pada kegiatan peningkatan kompetensi supervisi pendidikan, dan menggiatkan pembinaan pengawas madrasah pada madrasah-madrasah serta memberikan alokasi anggaran tunjangan profesi dan insentif yang lebih besar kepada para guru-guru di madrasah agar guru madrasah dapat bekerja lebih profesional.